

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 12 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Jejaka¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email : anjang.jaka21@gmail.com, Triumari@yahoo.com, rosmawati869@yahoo.co.id

No. Hp : 085767770401

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstract : This study aims to determine the effect of the increase in group counseling career planning class X Mia SMA 12 pekanbaru school year 2014/2015. This research was conducted in SMA 12 months Pekanbaru from March 2015 to May 2015. The method used was experimental method to pattern one-group pretest-posttest. Populasi all students career planning is low and 30 of the population sampled (purposive sampling) Instruments Data collection was a questionnaire using Guttman scale for the dependent variable: Improved Career Planning (Y). Data analysis technique used is the statistical correlation techniques. The result showed that group counseling is partially an effect on career planning MIA students of class X SMA Negeri 12 Pekanbaru school year 2014/2015. This is based on the results of analyzes, calculations show $t_{hitung} > t_{table}$ ($11.27 > 2,000$). So it can be concluded that guidance on career planning influential group of students with a contribution of 40% while 60% is influenced by factors - other factors contained in the students themselves and the environment.

Key Words : *Effect Of Group Counseling , Career Planning .*

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 12 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Jejaka¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email : anjang.jaka21@gmail.com, Triumari@yahoo.com, rosmawati869@yahoo.co.id

No. Hp : 085767770401

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan perencanaan karir siswa kelas X Mia SMA Negeri 12 pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru dari bulan Maret 2015 sampai Mei 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pola one-group pretest-posttest. Populasi semua siswa yang perencanaan karirnya rendah dan 30 dari populasi dijadikan sampel (*purposive sampling*) Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket menggunakan skala Guttman untuk variable dependen: Peningkatan Perencanaan Karir (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistic korelasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa bimbingan kelompok secara parsial berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini didasarkan atas hasil analisis, perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,27 > 2,000$). Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa dengan kontribusi sebesar 40% sedangkan 60% di pengaruhi oleh faktor – faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

Kata kunci : *Pengaruh Bimbingan Kelompok, Perencanaan Karir*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak Indonesia dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara formal. Jenjang ini merupakan tahap yang gemilang dan menentukan bagi perkembangan dan masa depan anak. Pada jenjang ini anak berada pada suatu pilihan untuk memasuki dunia pendidikan tinggi yang merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya. Pada tahap ini pula anak bersiap untuk memasuki dunia kerja yang penuh tantangan dan kompetisi, dan juga tahun-tahun di SMA merupakan waktu untuk belajar menyiapkan masa depan dimana siswa diharapkan untuk dapat mengambil tindakan yang mandiri dan menerima tanggung jawab atas keputusan mereka dalam penentuan karirnya.

Untuk dapat memutuskan karirnya secara tepat siswa membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang. Seperti yang dikemukakan Sukardi (1994) karir seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya itu akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya serta

Karna karir adalah bagian penting dalam kehidupan manusia dan bagian yang tak terpisahkan dalam menjalankan kehidupan, perencanaan karir yang sedini mungkin hendaknya dilakukan oleh peserta didik. setidaknya peserta didik memiliki gambaran atau perencanaan karir yang akan dipilihnya sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan yang diamiliki.

Perencanaan karir memerlukan gambaran tentang dunia kerja, masa depan dan konsep diri terlihat pada tahap eksplorasi umumnya remaja mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada masa SMA nya. Mereka menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan bakat, minat, serta hobi mereka, namun mereka belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat. Sedangkan menurut Witko, et al (2005) bahwa perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati sebelum melakukan pengambilan keputusan karir. Perencanaan karir menjadi suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karir maka akan mengurangi ketegangan dan kekalutan individu dalam mencari informasi karir pengambilan keputusan akan karir yang diinginkan.

Jurnal yang ditulis oleh Fransisca Anggraeni (2012) hasil analisa yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan perencanaan karir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil post test antara kelompok eksperimen dan kelompok control yaitu $p = 0,008$ $0,050$, dengan selisih mean rank 6,25. Sehingga hal itu menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X-BB SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa.

Dari beberapa penelitian diatas dapat dilihat bahwa bimbingan kelompok sangat berpengaruh kepada perancangan karir siswa dan layanan informasi juga berpengaruh terhadap perancangan pemilihan karir siswa.

Fenomena dilapangan yang diamati oleh peneliti berdasarkan hasil IKMS adalah sebagai berikut :

017. Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya (60,3%)

019. Ingin mengenal tentang system belajar di perguruan tinggi. (54,5%)

037. Membutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan. (54,2%)

039. Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini. (61,2%)

077. Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karir tertentu. (57,3%)

096. Saya khawatir pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi. (42,1%)

116. Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan. (49,1%)

Dengan adanya fenomena yang terjadi pada pelajar tersebut, untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah bimbingan kelompok. Diharapkan dengan adanya bimbingan kelompok yang terjadwal dapat memantapkan kemandirian siswa dalam menentukan perencanaan karir yang tepat, yang kelak akan berguna untuk masa depan siswa-siswi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” **Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Kelas X MIA SMA NEGERI 12 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015**”.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu. Jadi, pengambilan subjek penelitian/responden dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat pada penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Angket yang disebarkan berisikan tentang perencanaan karir sebanyak 20 butir. Item berupa pernyataan yang kemudian dijawab responden dengan alternatif jawaban ya dan tidak.

Teknik Analisis Data

Persentase (P)

Persentase digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indikator

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dengan variable terikat. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$ maka

potesis menyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Korelasi product Moment

korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase

1. Gambaran perencanaan karir siswa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok

Tabel 1. Gambaran perencanaan karir siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	14 – 20	0	0,0
2.	Sedang	7 – 13	28	93,3
3.	Rendah	0 – 6	2	6,7
Jumlah			30	100,0

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

Berdasarkan data table 1, maka ditemukan sebanyak 93,3% siswa berada pada kategori sedang dan 6,7% siswa berada pada kategori rendah

Dapat diketahui gambaran perencanaan karir siswa sebelum bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 93,3%, dan sebanyak 2 orang atau 6,7% pada kategori rendah dan tidak ada responden yang beradapada kategori tinggi untuk diikutkan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

2. Gambaran perencanaan karir siswa sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok

Tabel 2 Gambaran perencanaan karir sesudah diberikan bimbingan kelompok

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	14 – 20	8	26,7
2.	Sedang	7 – 13	22	73,3,
3.	Rendah	0 – 6	0	0,0
Jumlah			30	100,0

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

Berdasarkan tabel 2 dapat di ketahui perencanaan karir siswa, sesudah diberikan bimbingan kelompok sebagian kecil siswa berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 8 siswa sedangkan sebagian besar siswa masih berada pada kategori sedang yakni sebanyak 22 siswa. dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah.

Tabel 3 Rekapitulasi perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	SEBELUM		SESUDAH	
			F	%	F	%
1.	Tinggi	14 – 20	0	0,0	8	26,7
2.	Sedang	7 – 13	28	93,3	22	73,3,
3.	Rendah	0 – 6	2	6,7	0	0,0
	Jumlah		30	100,0	30	100,0

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui persentase perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok terjadi perubahan yang awalnya tidak ada siswa yang berada pada katagori tinggi dan sesudah di berikan layanan bimbingan kelompok sebagian kecil siswa berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 8 siswa.

Artinya terjadi peningkatan perencanaan karir siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok .

Uji t

Setelah data lulus seleksi maka selanjutnya data diolah. Yakni data mengenai perencanaan karir dari 30 siswa yang telah dijadikan subjek penelitian. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus uji “t”.

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Dik} & : & \sum X_1 = 289 \\
 & & \bar{X}_1 = 9,93 \\
 & & \sum X_2 = 391 \\
 & & \bar{X}_2 = 13,03 \\
 & & \sum x_1 \cdot x_2 = 56,07 \\
 & & x_1^2 = 87,87 \\
 & & x_2^2 = 88,97
 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Jawaban : a.} & r_{x_1x_2} = \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2}} & \text{b} \quad s_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{(n-1)}} \\
 & r_{x_1x_2} = \frac{56,07}{\sqrt{87,87 \cdot 88,97}} & = \sqrt{\frac{87,87}{30-1}} \\
 & r_{x_1x_2} = \frac{56,07}{\sqrt{7,871.79}} & = \sqrt{\frac{87,87}{29}} \\
 & r_{x_1x_2} = \frac{56,07}{88,41} & = \sqrt{3,03} \\
 & r_{x_1x_2} = 0,634 & = 1,47
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } s_1^2 &= \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{(30-1)} \\
 &= \frac{87,87}{30-1} \\
 &= \frac{87,87}{29} \\
 &= 3,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. } s_2 &= \sqrt{\frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{88,97}{30-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{88,97}{29}} \\
 &= \sqrt{3,06} \\
 &= 1,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } s_2^2 &= \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{88,97}{30-1} \\
 &= \frac{88,97}{29} \\
 &= 3,06
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data table 5 diperoleh hasil :

Sebelum :

1. $\sum X_1 = 289$
2. $\bar{X}_1 = 9,93$
3. $s_1 = 1,74$
4. $s_1^2 = 3,03$

Sesudah :

1. $\sum X_2 = 391$
2. $\bar{X}_2 = 13,03$
3. $s_2 = 1,75$
4. $s_2^2 = 3,06$

Korelasi antara nilai sebelum dan sesudah bimbingan kelompok ditemukan sebesar $r_{x_1x_2} = 0,634$. Harga-harga tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji "t", yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{9,93 - 13,03}{\sqrt{\frac{3,03}{30} + \frac{3,06}{30} - 2(0,634) \left(\frac{1,74}{\sqrt{30}}\right) \left(\frac{1,75}{\sqrt{30}}\right)}} \\
 &= \frac{-3,1}{\sqrt{0,101 + 0,102 - 1,26 \left(\frac{1,74}{5,47}\right) \left(\frac{1,75}{5,47}\right)}} \\
 &= \frac{-3,1}{\sqrt{0,101 + 0,102 - 1,26(0,317)(0,319)}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{-3,1}{\sqrt{0,101 + 0,102 - 1.26 \cdot 0,1011}}$$

$$t = \frac{-3,1}{\sqrt{0,203 - 0,127}}$$

$$t = \frac{-3,1}{\sqrt{0,076}}$$

$$t = \frac{-3,1}{0,275}$$

$$t = -11,27$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , yaitu dengan dk sebagai berikut :

$$dk = (n_1 + n_2 - 2)$$

$$= (30 + 30 - 2)$$

$$= 60 - 2$$

$$= 58$$

Dengan $dk = 58$ dan taraf kesalahan di tetapkan sebesar 5%, maka harga $t_{tabel} = 2,000$.

Dapat dilihat bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu ($11,27 > 2,000$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan perencanaan karir siswa sebelum dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok di kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Korelasi product moment

Dari hasil uji korelasional diatas dapat di peroleh nilai $r = 0,634$ maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,40 artinya pengaruh bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir Siswa X SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah 40 % sedangkan 60% di pengaruhi oleh faktor – faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

Setelah diberikan bimbingan kelompok serta pemberian angket tentang tes perencanaan karir, kemudian peneliti memberikan LAISEG (penilaian segera) agar dapat mengevaluasi serta mengetahui perkembangan siswa setelah mendapat bimbingan kelompok. Untuk lebih jelasnya seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Interpretasi

Besarnya Nilai r	Interprestasi Nilai r
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok yang kuat terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Sebelum diberikan bimbingan kelompok perencanaan karir siswa kurang baik.
2. Secara umum proses kegiatan bimbingan kelompok ini sudah cukup baik, anggota kelompok berpartisipasi dan cukup aktif didalam setiap kegiatan bimbingan kelompok ,interaksi kelompok juga bisa dinilai hampir seluruh anggota kelompok dapat berinteraksi didalam kegiatan bimbingan kelompok, sehingga kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dinamis dengan suasana yang menyenangkan.
3. Sesudah diberikan bimbingan kelompok Perencanaan karir siswa cukup baik,.
4. Terjadi peningkatan perencanaana karir siswa sebelum dan sesudah bimbingan kelompok
5. Bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan perencanaan karir siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pembahasan, temuan peneliti dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan hal sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah.
2. Kepada guru BK di SMA Negeri 12 Pekanbaru hendaknya terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan kelompok agar membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah dan mengembangkan potensi diri siswa di dalam perencanaan karir nya.
3. Selanjutnya temuan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa. Kepada para siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru agar dapat mengikuti dan menerima dengan baik dalam proses pemberian layanan tersebut.
4. Kepada siswa untuk tidak memandang remeh terhadap pelajaran BK yang ada di sekolah
5. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai perencanaan karir dengan variabel yang berbeda, seperti Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Anak Terisolir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan.Raja Grafindo:Jakarta.*
- Bimo Walgito.2010. *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir).* Yogyakarta: Andi Offset.
- Mungin Eddy Wibowo .*Panduan Pelayanan Bimbingan Karir.* Organisasi Perburuhan Internasional:Jakarta.
- Prayitno & Erman Amti. 1999. Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling.Rineka Cipta:Jakarta.*
- Prayitno.1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil).* Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktik.* Universitas Negeri Malang : Malang.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian.* Mandar Maju:Bandung.
- Sugiyono.2010.*Statistik Untuk Penelitian.*Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta:Bandung.
- Tohirin . 2008. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi).Raja Grafindo Persada:Jakarta.*
- Winkel dan Hastuti.2004.*Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan.*Media Abadi. Yogyakarta
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.*Bumi Aksara : Jakarta